



Manajemen Risiko
guna keberlangsungan usaha

SEBLAK



Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E, M.M

Alya Noviani
Dealani
Fuji Rahma Handayani
Gustian Djuanda

MANAJEMEN RISIKO UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA SEBLAK

Alya Noviani
Deaani
Fuji Rahma Handayani
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN RISIKO UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA SEBLAK

Penulis:
Alya Noviani
Dealani
Fuji Rahma Handayani
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v, 79, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-6683-111

Cetakan Pertama:
Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi para pembaca, dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kami persembahkan E-book yang berjudul “Manajemen Risiko Untuk Keberlangsungan Usaha Seblak.” Di tengah dunia usaha yang semakin kompetitif dan dinamis, manajemen menjadi salah satu aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Khususnya di industri kuliner, seperti di sektor pangan, tantangan dan peluang selalu datang silih berganti. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang manajemen bisnis sangat penting untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis.

E-book ini disiapkan sebagai panduan praktis bagi para pebisnis seblak, juga baik yang baru memulai maupun yang sudah berpengalaman. Kami akan mengatasi berbagai jenis risiko yang kami hadapi, mulai dari risiko operasional hingga risiko keuangan termasuk risiko pasar. Selain itu, kami juga akan memberikan strategi langkah konkrit untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola Risiko secara efektif.

Kami berharap e-book ini dapat memberikan wawasan baru dan inspirasi bagi Anda untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing usaha seblak Anda. Mari kita bersamasama menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi bisnis kita demi mencapai keberlangsungan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB 2 MANAJEMEN RISIKO	8
2.1 Pengertian Risiko	8
2.2 Jenis – Jenis Risiko	12
2.3 Tujuan Manajemen Risiko	14
2.4 Manfaat Manajemen Risiko	16
2.5 Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko	18
2.6 Pentingnya Manajemen Risiko	22
BAB 3 PENGGUNAAN ANALISA SWOT UNTUK MENILAI MANAJEMEN RISIKO	24
3.1 Pengertian Analisis Swot.....	24
3.2 Manfaat, Tujuan Dan Fungsi Analisis Swot.....	25
3.3 Faktor – Faktor Analisis Swot.....	28
3.4 Pengertian Analisis Swot Menurut Para Ahli.....	29
3.5 Keterkaitan Analisis Swot Dengan Manajemen Risiko	31
3.6 Komponen – Komponen Analisis Swot	33
3.7 Contoh Penerapan	36
BAB IV PROFIL UMKM	42
4.1 Profil Umkm Seblakth Dedeh	42
4.2 Profil Umkm Seblak Boga Rasa	46
4.3 Profil Umkm Seblak Ibu Imas.....	52
BAB V PEMBAHASAN	58
5.1 Analisis Swot Pada Umkm Seblak.....	58
5.2 Hasil & Pembahasan	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
BIODATA PENULIS	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

UMKM merupakan singkatan dari “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Ini adalah kategori usaha yang mencakup usaha dengan ukuran usaha yang relatif kecil dan jumlah yang terbatas. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian banyak orang termasuk Indonesia. Mereka memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan penduduk dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

UMKM umumnya dikelola oleh pemiliknya sendiri oleh keluarga dan mempunyai ciri-ciri seperti proses produksi yang relatif kecil, sederhana, dan pasar lokal. UMKM mempunyai fleksibilitas yang besar dan kapasitas yang besar untuk beradaptasi dengan kondisi pasar, yang memungkinkan mereka untuk bertahan dan berkembang dalam konteks persaingan yang ketat. Dalam buku "UMKM dan Koperasi" oleh Rosalinda Septiani Sitompul, dkk, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu, kekayaan bersih, dan hasil penjualan tahunan.

Secara umum, UMKM merupakan unit satuan kerja produktif yang mandiri dan dilakukan oleh karyawan atau mitra usaha di setiap sektor ekonomi. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran penting, seperti analisis ekonomi, pemahaman kemiskinan, dan perlunya pengalaman kerja.

Namun, membicarakan bisnis bukanlah hal yang mudah dan harus diimbangi dengan risiko yang pasti akan muncul. Risiko tidak hanya muncul karena timbul karena faktor internal perusahaan, perusahaan internal juga berasal dari faktor eksternal yang mendorong perusahaan lebih berhati-hati terhadap risiko tersebut. Risiko tidak hanya muncul dalam bisnis besar, tetapi juga timbul pada usaha-usaha kecil atau bahkan usaha-usaha yang berskala kecil, seperti kelompok UMKM. Risiko akan muncul kapan dan untuk siapa, seperti semua hal, memiliki korelasi yang kuat dengan risiko. Secara umum,

risiko didefinisikan sebagai faktor yang dapat menyebabkan hasil tertentu, sebagaimana dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2016), yaitu bahwa risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa tertentu. Bambang Rianto (2017), risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa tertentu . Oleh karena untuk itu, sebelum kita menghadapi risiko yang signifikan, perusahaan kami harus mengambil langkah-langkah perusahaan untuk mengambil langkah-langkah atau meminimalkan risiko tersebut dengan menerapkan prosedur manajemen risiko. (Heni et al., 2023)

Seblak, adalah kuliner khas Sunda yang bercita rasa pedas dan gurih, menjadi salah satu makanan populer di Indonesia. Popularitasnya meroket dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan generasi muda. Seblak mudah ditemukan di berbagai tempat, mulai dari warung kaki lima hingga restoran modern, bahkan tersedia dalam bentuk siap saji di supermarket. Tren pasar seblak menunjukkan peningkatan permintaan yang signifikan, didorong oleh rasa yang unik dan harga yang relatif terjangkau. (Heni et al., 2023)

Potensi pertumbuhan industri seblak di Indonesia sangat menjanjikan. Meningkatnya daya beli masyarakat dan tren kuliner pedas yang sedang naik daun menjadi faktor pendorong utama. Industri seblak juga memiliki peluang untuk berkembang ke pasar internasional, mengingat popularitas makanan pedas semakin meningkat di berbagai negara. Seblak menjadi pilihan bisnis yang menarik karena memiliki beberapa keunggulan. Modal awal yang relatif rendah, bahan baku mudah didapat, dan proses pembuatan yang tidak terlalu rumit menjadikannya pilihan yang ideal bagi para pengusaha pemula. Selain itu, seblak memiliki fleksibilitas dalam hal variasi menu, sehingga dapat disesuaikan dengan selera konsumen yang beragam. (Heni et al., 2023)

Namun, di balik potensi yang menjanjikan, industri seblak juga dihadapkan pada sejumlah risiko yang perlu dikelola dengan cermat. Persaingan yang ketat di pasar kuliner merupakan salah satu tantangan utama. Banyaknya pelaku usaha seblak yang bermunculan membuat persaingan semakin sengit, sehingga dibutuhkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik pelanggan. Risiko lainnya adalah fluktuasi harga bahan baku, yang dapat memengaruhi profitabilitas bisnis. Untuk mengatasi hal ini, pelaku usaha seblak perlu mencari alternatif bahan baku yang lebih terjangkau atau melakukan negosiasi dengan pemasok.

Selain itu, menjaga kualitas dan kebersihan makanan menjadi hal yang sangat penting dalam bisnis kuliner. Kebersihan dan keamanan pangan harus menjadi prioritas utama untuk menjaga kepercayaan konsumen. Risiko lain yang perlu diwaspadai adalah perubahan tren kuliner yang cepat. Pelaku usaha seblak perlu terus berinovasi dan menciptakan menu baru untuk mempertahankan minat konsumen.

Dalam dunia bisnis, pengertian manajemen risiko adalah salah satu aspek terpenting dalam pengembangan bisnis. Rencana yang dijalankan dengan baik akan memungkinkan organisasi bisnis apapun untuk terhindar dari kemunduran dan bahkan kebangkrutan. Selain itu, dengan usaha mikro dan menengah yang berskala kecil dengan kecukupan modal terbatas, biaya operasional yang minimal sangat bermanfaat terhadap perubahan risiko. Kecukupan modal yang terbatas, biaya operasional yang minimal sangat bermanfaat terhadap perubahan risiko. Pada setiap bisnis, risiko adalah salah satu hal yang tidak dapat diabaikan. Risiko juga dapat muncul dari beberapa sumber. Yang menjadi masalah adalah bagaimana mengelola risiko tersebut dengan baik. Proses manajemen risiko merupakan suatu hal yang mutlak jika kita ingin menghindari kerugian dalam usaha. Keberhasilan bisnis UMKM inilah salah satu contoh UMKM, termasuk yang berskala kecil, yang mampu merespons krisis secara tepat.

Banyak UMKM enggan mengambil risiko dan menerapkan perencanaan strategis dalam operasinya. Baik sumber daya maupun dana dalam kondisi terbatas di dalam UKM. Penyelidikan terkait kepemilikan biasanya berpusat pada bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk melindungi status aset. Strategi manajemen risiko untuk usaha kecil mungkin didasarkan pada manajemen risiko proyek atau manajemen risiko tradisional yang dianggap dapat membantu usaha kecil mengurangi potensi kerugian. (Stiadi et al., 2021)

Dengan memahami potensi dan risiko yang ada, pelaku usaha seblak dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meraih kesuksesan dalam bisnis ini. Manajemen risiko yang efektif akan membantu bisnis seblak untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Manajemen risiko menjadi sangat penting bagi bisnis seblak karena industri kuliner ini memiliki banyak faktor yang tidak pasti dan dapat berdampak negatif pada keberlanjutan usaha. Tanpa strategi manajemen risiko yang terencana, bisnis seblak rentan terhadap

kerugian dan kegagalan. Contoh risiko yang dihadapi oleh usaha seblak meliputi:

- a. **Fluktuasi Harga Bahan Baku:** Seblak menggunakan berbagai bahan baku, seperti kerupuk, ceker ayam, dan bumbu-bumbu. Harga bahan baku ini cenderung fluktuatif, sehingga dapat memengaruhi biaya produksi dan profitabilitas bisnis.
- b. **Persaingan:** Industri kuliner seblak semakin kompetitif dengan banyaknya pelaku usaha baru yang bermunculan. Untuk bertahan, bisnis seblak harus memiliki strategi pemasaran yang efektif untuk menarik pelanggan dan membedakan diri dari pesaing.
- c. **Perubahan Tren Konsumen:** Selera konsumen terus berubah, sehingga bisnis seblak perlu beradaptasi dengan tren kuliner terbaru. Contohnya, munculnya tren makanan sehat atau vegetarian dapat memengaruhi permintaan terhadap seblak yang cenderung bercita rasa pedas dan berlemak.
- d. **Keamanan Pangan:** Kebersihan dan keamanan pangan menjadi faktor penting dalam bisnis kuliner. Kejadian keracunan makanan dapat berdampak negatif pada reputasi bisnis dan menyebabkan kerugian finansial.

Untuk keberhasilan dan keberlanjutan seblak, penerapan manajemen risiko adalah langkah strategis penting. Kesuksesan dalam industri kuliner yang kompetitif dan dinamis sangat bergantung pada kemampuan untuk menemukan, menganalisis, dan merespon risiko dengan benar. Manajemen risiko yang terstruktur tidak hanya mengurangi kerugian finansial tetapi juga menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan konsumen, dan kelangsungan operasi. Bahkan di tengah ketidakpastian pasar, bisnis seblak dapat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan yang proaktif dan sistematis. Dalam menghadapi tantangan yang kompleks di industri kuliner, kemampuan untuk beradaptasi dan mengantisipasi ancaman yang mungkin sangat penting. (Serambi et al., 2024)

Diversifikasi sumber bahan baku adalah salah satu contoh penerapan manajemen risiko yang efektif. Ketergantungan pada satu pemasok menyebabkan kualitas bahan baku yang buruk, gangguan pasokan, dan

volatilitas harga. Bisnis seblak dapat mengurangi risiko ini secara signifikan dengan bekerja sama dengan banyak pemasok. Dengan menggunakan strategi ini, Anda dapat lebih fleksibel dalam memilih pemasok yang menawarkan harga terbaik dan kualitas yang terjamin, yang memungkinkan untuk menjaga stabilitas biaya produksi dan kualitas produk. Selain itu, diversifikasi membantu mengurangi efek buruk dari kejadian tak terduga, seperti bencana alam atau masalah operasional, pada salah satu pemasok. Oleh karena itu, kontinuitas produksi dan ketersediaan bahan baku dapat lebih baik dijaga.

Dalam persaingan bisnis seblak, strategi pemasaran yang tepat dan terarah sangat penting. Langkah awal yang penting adalah memahami kebutuhan konsumen dan tren kuliner terbaru. Inovasi menu, seperti penambahan rasa baru atau kombinasi bahan yang berbeda, dapat menarik pelanggan dan memberi Anda keunggulan kompetitif. Pemasaran dan promosi melalui media sosial dan platform digital sangat penting untuk menjangkau target pasar yang lebih luas. Agar bisnis dapat membedakan diri dari kompetitor, strategi pemasaran yang efektif juga harus mempertimbangkan elemen branding dan positioning produk. Bisnis seblak dapat membuat loyalitas pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar.

Keberlanjutan bisnis seblak, dengan potensi pasarnya yang cukup besar di Indonesia, merupakan tujuan utama bagi para pemilik bisnis. Popularitas seblak selalu berkembang, yang dikaitkan dengan keunikan dan sensualitasnya, yang menarik banyak orang dan memberi mereka kesempatan untuk maju pesat dan bertahan dalam jangka panjang. Namun, ada sejumlah risiko dan tantangan yang harus dipertimbangkan dan dikelola dengan baik agar usaha kecil dapat mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Keberhasilan ini tidak hanya didasarkan pada rasa yang lezat, tetapi juga pada kemampuan untuk menangani semua aspek bisnis, termasuk strategi pemasaran yang efektif, manajemen keuangan yang sehat, dan manajemen risiko yang dilakukan dengan baik. Bisnis seblak, terlepas dari potensinya, dapat terhalang oleh perencanaan yang tidak memadai dan antisipasi terhadap masalah tersebut. (Serambi et al., 2024)

Manajemen yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan. Selain identifikasi risiko, manajemen risiko yang efektif melibatkan proses analisis sistematis untuk memahami dampak potensial setiap risiko, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Proses ini memungkinkan pemilik bisnis untuk menentukan kemungkinan terjadinya setiap risiko dan sensitivitasnya , sehingga menetapkan prioritas untuk upaya mitigasi . Dengan pemahaman yang komprehensif ini , bisnis dapat menerapkan strategi manajemen risiko yang tepat dan efektif untuk mengurangi potensi efek negatif .menerapkan strategi manajemen risiko yang tepat dan efektif untuk mengurangi potensi efek negatif . Ini dapat termasuk diversifikasi pemasok , kepatuhan-kepatuhan terhadap standar terlalu ketat pangan yang ketat , atau strategi pemasaran yang fleksibel dalam menanggapi tren konsumen .standar pangan keamanan , atau strategi pemasaran yang fleksibel sebagai respons terhadap tren konsumen . Agar memesan suatu bisnis untuk terus beroperasi dan berkembang bahkan saat menghadapi peristiwa yang tidak menguntungkan , proses ini juga harus diikuti dengan benar .sebuah bisnisuntuk terus beroperasi dan berkembang bahkan saat menghadapi kejadian yang tidak menguntungkan , proses ini juga harus diikuti dengan benar. (Serambi et al., 2024)

Manajemen risiko yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur, sehingga sumber daya dapat dialokasikan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Proses ini memastikan bahwa setiap investasi dan upaya yang dilakukan memiliki peluang keberhasilan yang lebih besar. Pada akhirnya, keberhasilan bisnis seblak tidak hanya bergantung pada rasa yang lezat, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Manajemen risiko yang efektif menjadi kunci keberlanjutan bisnis seblak, memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan yang ketat dan dinamika pasar yang selalu berubah. Dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko secara proaktif, perusahaan seblak dapat membangun bisnis yang tangguh, mampu menghadapi tantangan, dan meraih kesuksesan jangka panjang. Penerapan manajemen risiko yang baik bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi merupakan investasi yang sangat penting untuk masa depan bisnis seblak.

Misalnya, risiko ketidakstabilan bahan baku dapat dihindari dengan bekerja sama dengan pemasok yang dapat diandalkan dan menerapkan sistem pengadaan bahan baku yang sistematis. Risiko persaingan yang ketat dapat diatasi dengan memperluas keunikan produk Anda, seperti menciptakan

variasi rasa baru atau menawarkan layanan yang lebih baik. Manajemen risiko yang efektif membantu perusahaan Seblak tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam jangka panjang. Dengan meminimalkan risiko yang dapat menghambat pertumbuhan, perusahaan Seblak dapat fokus pada strategi pengembangan dan inovasinya. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan produk baru, memperluas jangkauan pasar atau meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha Seblak sangat bergantung pada penerapan manajemen risiko yang efektif. Manajemen risiko yang tepat membantu perusahaan Seblak tidak hanya bertahan, namun juga berkembang dan sukses dalam jangka panjang.

BAB 2

MANAJEMEN RISIKO

2.1 PENGERTIAN RISIKO

Risiko merupakan sebuah hal yang tidak akan pernah tanggal berasal kehidupan seluruh insan. Risiko melekat pada semua aspek kehidupan serta kegiatan insan, asal urusan pribadi, organisasi, perusahaan sampai pemerintahan, berasal urusan gaya hidup sampai pola penyakit, berasal bangun sampai tidur malam dan masih banyak lagi. (Arta, 2021)

Para ahli memberikan banyak sekali definisi risiko, hal ini merupakan indikasi sangat luasnya definisi risiko. namun demikian, secara awam risiko bisa didefinisikan menggunakan aneka macam cara, misalnya risiko didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan atau risiko adalah bagi analis investasi dan risiko ialah defleksi hasil yang diperoleh asal yang diperlukan. Apapun definisi risiko, setidaknya mencakup dua aspek penting, yaitu aspek probabilitas/ kemungkinan dan aspek kerugian/dampak. namun yang paling umum pada rakyat ketika mendengar risiko, orientasi pemahaman warga awam selalu mengenai kerugian. Eddie cade (2002) menyatakan bahwa definisi risiko berbeda beda, tergantung pada tujuannya. Definisi risiko yang tepat menurutnya dipandang asal sudut pandang adalah, exposure terhadap ketidakpastian pendapatan. (As Sajjad et al., 2020)

Risiko erat kaitannya menggunakan hal-hal yang tidak menyenangkan, sehingga sangat penting untuk terus berhati-hati dalam aspek kehidupan dengan berbuat sah. seorang, organisasi, badan usaha, serta forum lainnya bersiap menghadapi kemungkinan mengakibatkan kerugian, bahaya, serta akibat buruk lainnya akibat suatu risiko. sang karena itu, manajemen risiko dibutuhkan buat mengatasi berbagai keadaan yang tidak bisa diprediksi, menggunakan tujuan buat terus melawan risiko.

Manajemen risiko ialah elemen yang sangat penting pada manajemen operasional sebuah perusahaan, semakin berkembangnya global usaha serta semakin kompleksnya kegiatan perusahaan maka tingkat risiko yang

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, I. P. S. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*.
- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Cholilalah, Rois Arifin, A. I. H. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 82–95.
- Inna, M., Dwi, W. W., Hamid, K., Rustan, H., & ... (2024). Analisis Manajemen Risiko Pada Umkm Usaha Parembai Industri Kota Pinrang. ... : *Jurnal Manajemen ...*, 02(02), 42–53. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9402>
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67–86. <https://doi.org/10.33558/jrak.v10i1.1645>
- Santoso, R., & Mujayana, M. (2021). Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 74–85.
- Stiadi, D., Jikrillah, S., & Ziyad, M. (2021). Muhammad Ziyad (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat) e-mail : *Jurnal Wawasan Manajemen*, 9(2), 134–141.
- Astari, I. Z. (2020). Analisis Pelaksanaan Manajemen Risiko Dengan Aplikasi Enterprise Risk Management Pada Pt Bukit Asam Tbk. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(3). <https://doi.org/10.22146/abis.v6i3.59077>
- Iman, N., Hadi, A. S., Rozaq, S. U., Thomas, M. H., Industri, J. T., Sains, F., Teknologi, D., Kudus, U. M., Kudus, K., & Tengah, J. (2024). Penerapan Manajemen Strategi Menggunakan Analisa Swot Pada Usaha Seblak Abc Di Kudus. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 5(1), 36–42.

- Munawwaroh, Z. (2017). Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 71–79.
https://web.archive.org/web/20180416074831id_/http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/8295/pdf
- Serambi, J., Sukmawati, S., Hanifah, R. H., Muhdan, A., & Kamil, H. (2024). *Analisis Risiko Pedagang Seblak dalam Menghadapi Persaingan Pasar : Studi Kasus Warung Seblak Teh Neng di Kecamatan Pacet*. 8(1), 213–224.

BIODATA PENULIS

Alya Noviani



Alya Noviani lahir pada tanggal 23 November 2004 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan saat ini bertempat tinggal di Sukabumi, Jawa Barat. Pendidikan yang telah ditempuhnya meliputi SD Negeri Cigadung (2010-2016), SMPN 1 Cimanggu (2016-2019), dan SMK Al Madani (2019-2022), penulis mengambil jurusan Teknik

Komputer dan Jaringan (TKJ). Saat ini, sedang menyelesaikan studi S1 Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Bisnis di Universitas Nusa Putra (2022-sekarang).

Dealani



Penulis lahir pada tanggal 26 Desember 2004 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar di SD Negeri Kebonkacang pada 2010 lalu menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2016. Penulis melanjutkan jenjang Pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Jampangkulon dari tahun 2016 lalu menyelesaikan sekolah menengah pertama tahun 2019. Penulis

melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Lengkong ,dari tahun 2019 lalu menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2022 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Program studi Manajemen.

Fuji Rahma Handayani



Penulis lahir pada tanggal 12 Desember 2003 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis memulai jenjang pendidikan di sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada 2010 dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Atiqiyah (MTS) dari tahun 2016, dan menyelesaikan pendidikan (MTS) pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Al-Atiqiyah (SMA), dari tahun 2019 dan menyelesaikan pendidikan (SMA) pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di UNIVERSITAS NUSA PUTRA pada tahun 2022 sampai saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, program studi Manajemen.

Assoc Prof DR.Gustian Djuanda, S.E., M.M



Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik, beliau juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 dan Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999.

Pada Institusi Pendidikan, beliau berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada

tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan, kemudian pada tahun 2001 dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa Perusahaan. Pada tahun 2009 beliau diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi, penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah tersebut telah dipublikasi pada Seminar Nasional dan Internasional. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada tahun 2002. Pada tahun 2002, beliau mempublikasikan Kembali buku lain Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil penelitiannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI in 1989.

Pada 1 November 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia, kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi. Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga tahun 2017.

Sejak tahun 2019, beliau mengajar di Universitas Nusa Putra di Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa jurnal, beliau juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.

Di tengah dunia usaha yang semakin kompetitif dan dinamis, manajemen menjadi salah satu aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Khususnya di industri kuliner, seperti di sektor pangan, tantangan dan peluang selalu datang silih berganti. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang manajemen bisnis sangat penting untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis.

E-book ini disiapkan sebagai panduan praktis bagi para pebisnis seblak, juga baik yang baru memulai maupun yang sudah berpengalaman. Kami akan mengatasi berbagai jenis risiko yang kami hadapi, mulai dari risiko operasional hingga risiko keuangan termasuk risiko pasar. Selain itu, kami juga akan memberikan strategi langkah konkrit untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola Risiko secara efektif.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-6683-111